

BAB I

PENDAHULUAN

Sektor industri dasar dan kimia terdiri atas beberapa subsektor yang meliputi semen, kayu, keramik, porselin, kaca, plastik, kemasan, kertas, kimia, dan logam. Perusahaan-perusahaan yang berada dalam bidang ini biasanya mempunyai permintaan yang stabil. Namun, perusahaan-perusahaan pada sektor ini juga dapat mengalami penurunan permintaan jika terjadi krisis ekonomi yang mengakibatkan tidak adanya perputaran ekonomi dengan baik. Penerbitan saham dilakukan perusahaan untuk meraih dana dari investor. Saham dapat membantu kinerja perusahaan menjadi lebih baik dari segi produksi, keuangan, dan operasional.

Terdapat beberapa fenomena dalam beberapa perusahaan yang berada pada sektor ini. Seperti pada PT. SLJ Global Tbk periode 2017-2019, *current ratio* mengalami penurunan tetapi harga saham tetap. Pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk juga terdapat fenomena yang mana dalam periode 2017-2018 *current ratio* dan harga saham naik, namun, pada tahun 2019 *current ratio* dan harga saham turun. Uniknya, penurunan *current ratio* periode 2018-2019 sangat pesat tetapi harga saham turun tidak terlalu drastis. Begitu juga dengan, *fixed asset turnover*, *return on assets*, dan *total asset turnover*. Dengan melihat kondisi-kondisi perusahaan tersebut, peneliti akhirnya memutuskan untuk membuat judul “Pengaruh Fixed Asset Turnover, Return On Assets, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia (basic industry and chemicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.”

Tabel Fenomena :

PT. Betonjaya Manunggal Tbk

PT. SLJ Global Tbk

TAHUN	CR (%)	SAHAM (Rp)
2017	547.49	113
2018	578.82	230
2019	452.91	210

TAHUN	CR (%)	SAHAM (\$)
2017	0.96	50
2018	0.46	50
2019	0.34	50

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Definisi Rasio Likuiditas

Rasio yang memaparkan kesanggupan pembayaran kewajiban (utang) jangka pendek oleh perusahaan. (Kasmir,2014:129)

Definisi Rasio Solvabilitas

Rasio pengukur kemampuan utang perusahaan membiayai aset. Artinya sebesar apa kewajiban tertanggung terhadap aktiva perusahaan. (Kasmir,2016:151)

Definisi Rasio Aktivitas

Rasio indikator dalam memperkirakan efisiensi penggunaan aktiva atau pemanfaatan fungsi dari sumber daya yang dimiliki perusahaan. (Kasmir,2014:129)

Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio pengukur potensi pencarian laba oleh perusahaan dengan melihat ketepatan manajemen melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dihasilkan. (Kasmir,2014:196)

Berikut beberapa indikator variabel bebas yang digunakan untuk mengukur rasio keuangan atas harga saham :

1. Fixed Assets Turnover

Rasio penghitung besar dana pada aktiva yang bekerja pada satu periode (melihat apakah kapasitas aktiva tetap telah digunakan sepenuhnya atau belum oleh perusahaan). (Kasmir,2016:184)

2. Return On Assets

Rasio pengukur potensi seluruh aktiva yang telah dipakai dalam menghasilkan laba dalam perusahaan. (Kasmir,2016:201)

3. Current Ratio

Rasio peghitung potensi pembayaran kewajiban (utang) jangka pendek yang akan habis tenggang waktunya. (Kasmir,2014:134)

4. Total Assets Turn Over

Rasio yang dipakai untuk menaksir berapa kali aktiva bekerja pada penjualan pada satu periode. (Kasmir,2016:185)

Definisi Harga Saham

Taksiran nyata yang ditetapkan oleh perusahaan pada suatu pasar penjualan baik saat berlangsung maupun saat ditutup. (Musdalifah Azis,2015:80)

Teori Pengaruh *Fixed Assets Turnover* atas Harga Saham

Fixed Assets Turnover adalah rasio penghitung besar dana pada aktiva telah berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2016 : 184). Semakin cepat siklusasi aset tetap maka semakin efektif penggunaan aset. Hal ini didukung oleh penelitian Diansyah (2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Fixed Assets Turnover* memiliki pengaruh positif akan harga saham.

Teori Pengaruh *Return On Assets* atas Harga Saham

Return On Assets memperlihatkan potensi total aktiva (aset) yang telah digunakan dalam menghasilkan laba dalam perusahaan. (Kasmir,2016:201). Laba menjadi tujuan utama dalam penilaian prestasi. Hal ini didukung oleh penelitian Reza Risyaldi, Kania Nurcholisah, dan Nurhayati (2017). Hasil analisis menyatakan bahwa *Return On Assets* berdampak positif pada harga saham.

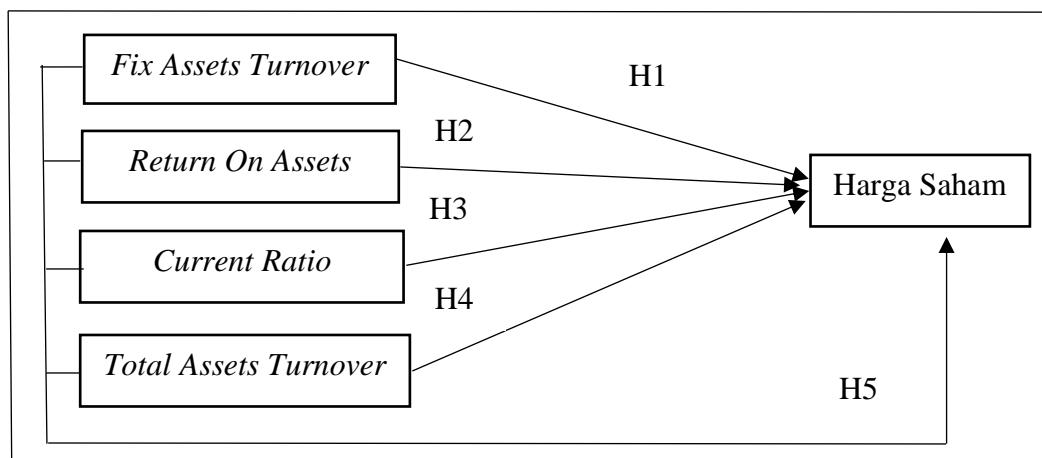
Teori Pengaruh *Current Ratio* pada Harga Saham

Current Ratio memperlihatkan potensi pembayaran kewajiban (utang) jangka pendek yang akan habis tenggang waktunya.. (Kasmir,2014:134). Indikator ini penting dalam melakukan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian Reza Risyal迪, Kania Nurcholisah, dan Nurhayati (2017). Hasil analisis menyatakan bahwa *Current Ratio* berdampak positif atas harga saham.

Teori Pengaruh *Total Assets Turnover* dalam Harga Saham

Total Asset Turnover merupakan rasio yang dipakai untuk menaksir berapa kali aktiva bekerja pada penjualan pada satu periode. (Kasmir,2016:185). Indikator ini wajib diketahui investor apakah investasi memberikan pengembalian yang sesuai dengan harapan investor. Hal ini didukung oleh penelitian Fery Dian Susanti (2016). Hasil analisis menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berdampak positif secara signifikan atas harga saham.

Kerangka Teoritis



Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menguji *Fix Assets Turn Over, Return On Assets, Current Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham.

H1 : *Fixed Assets Turn Over* berpengaruh atas Harga Saham pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H2 : *Return On Asset* berpengaruh atas Harga Saham pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H3 : *Current Ratio* berpengaruh atas Harga Saham pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H4 : *Total Assets Turn Over* berpengaruh atas Harga Saham pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H5 : *Fixed Assets Turnover, Return On Assets, Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.